

Analisis Personal Financial Management Behavior: Integrasi Financial Literacy, Financial Attitude, dan Self-Control

Zulfa Zakiatul Hidayah^{1✉}, Erin Soleha², Rizka Estisia Pratiwi³, Laras Hinda Mulia Fadjri⁴

Manajemen, Universitas Pelita Bangsa^{1,2,4}

Manajemen, Universitas Islam Bandung³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial literacy*, *financial attitude*, dan *self-control* terhadap *Personal Financial Management Behavior* pada Generasi Z di Kabupaten Bekasi. Penelitian ini didasarkan pada meningkatnya penggunaan layanan keuangan digital di kalangan Generasi Z yang di satu sisi memberikan kemudahan dalam pengelolaan keuangan, namun di sisi lain juga meningkatkan risiko perilaku konsumtif. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan teknik *non-probability sampling* melalui *accidental sampling*. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 245 responden Generasi Z di Kabupaten Bekasi. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Personal Financial Management Behavior* dengan koefisien jalur 0,256 dan *p-value* 0,005. *Financial attitude* juga berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien jalur 0,807 dan *p-value* 0,000, serta menjadi variabel yang paling dominan. Sementara itu, *self-control* berpengaruh signifikan terhadap *Personal Financial Management Behavior* dengan *p-value* 0,000, namun menunjukkan arah hubungan negatif dengan koefisien jalur -0,361. Secara simultan, ketiga variabel mampu menjelaskan 50,2% variasi *Personal Financial Management Behavior*. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan literasi keuangan, pembentukan sikap keuangan yang positif, dan pengembangan kontrol diri dalam meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z.

Kata Kunci: Gen Z; *Financial literacy*; *Financial attitude*; *Self-Control*; *Financial Managament Behavior*

Abstract

This study aims to analyze the influence of *financial literacy*, *financial attitude*, and *self-control* on *Personal Financial Management Behavior* among Generation Z in Bekasi Regency. The study is motivated by the increasing use of digital financial services among Generation Z, which on the one hand provides convenience in managing personal finances, but on the other hand also increases the risk of consumptive behavior. This research employed a quantitative associative approach using *non-probability sampling* with an *accidental sampling* technique. Primary data were collected through questionnaires distributed to 245 Generation Z respondents in Bekasi Regency. Data were analyzed using the *Partial Least Square* (PLS) method with SmartPLS. The results indicate that *financial literacy* has a positive and significant effect on *Personal Financial Management Behavior*, with a path coefficient of 0.256 and a *p-value* of 0.005. *Financial attitude* also has a positive and significant effect, with a path coefficient of 0.807 and a *p-value* of 0.000, making it the most dominant variable. Meanwhile, *self-control* has a significant effect on *Personal Financial Management Behavior* with a *p-value* of 0.000, but shows a negative relationship with a path coefficient of -0.361. Simultaneously, these three variables explain 50.2% of the variance in *Personal Financial Management Behavior*. These findings highlight the importance of

strengthening financial literacy, developing positive financial attitudes, and improving self-control in order to enhance the personal financial management behavior of Generation Z.

Keywords: Gen Z; Financial literacy; Financial attitude; Self-Control; Financial Management Behavior.

Copyright (c) 2026 Zulfa Zakiatul Hidayah, Erin Soleha, Rizka Estisia Pratiwi, Laras Hinda Mulia Fadjri

✉ Corresponding author :

Email Address : zulfazakiatul23@pelitabangsa.ac.id

PENDAHULUAN

Proporsi Gen Z Indonesia mencapai 27,94% dari total populasi nasional, sehingga perilaku keuangan generasi ini akan sangat menentukan stabilitas ekonomi masa depan (BPS, 2025). Sebagai *digital native*, Gen Z terbiasa menggunakan *mobile banking*, *e-wallet*, *paylater*, hingga *platform* investasi digital dalam memudahkan aktivitas sehari-hari (Jordan & Nuringsih, 2023). Kemudahan akses tersebut memberikan peluang dalam pengelolaan keuangan, namun juga meningkatkan risiko perilaku konsumtif akibat paparan gaya hidup instan dan media sosial (Wahyuni et al., 2025). Data IDN Research Institute 2025 menunjukkan pengeluaran Gen Z masih didominasi kebutuhan konsumtif dibandingkan tabungan atau investasi (Laksamana, 2026). Kondisi ini menunjukkan bahwa *Personal Financial Management Behavior* menjadi isu penting, terutama di wilayah Kabupaten Bekasi dengan tekanan gaya hidup urban yang tinggi (Suhendar & Fahamsyah, 2024).

Fenomena saat ini menunjukkan bahwa rendahnya kualitas *Personal Financial Management Behavior* pada Gen Z dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya *financial literacy* sebagai dasar pengambilan keputusan finansial. *Financial literacy* merujuk pada kemampuan seseorang dalam memahami konsep dasar dari pengelolaan keuangan (Simarmata et al., 2025). *Financial literacy* berperan dalam meningkatkan kemampuan *budgeting*, *saving*, dan pengelolaan investasi secara rasional (Yurasti et al., 2024). Selain itu, *financial attitude* mencerminkan pola pikir individu terhadap uang dan pengelolaan keuangan, yang berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang bertanggung jawab (Wijaya & Setyawan, 2024). Perilaku keuangan yang tepat akan mengarah pada pengambilan keputusan yang efektif (Sudirman et al., 2026). Selain *financial literacy* dan *financial attitude*, *self-control* menjadi faktor internal yang sangat menentukan dalam perilaku keuangan individu. *Self-control* berkaitan dengan kemampuan menahan *impulsive buying*, mengendalikan konsumsi, serta menjaga konsistensi terhadap tujuan keuangan jangka panjang (Yurasti et al., 2024). Individu dengan *self-control* tinggi cenderung memiliki *financial management behavior* yang lebih baik dibandingkan individu dengan kontrol diri rendah (Anjani & Darto, 2023).

Rumusan permasalahan yang akan diteliti diantaranya adalah (1) Bagaimana pengaruh *financial literacy*, *financial attitude*, dan *self-control* terhadap *Personal Financial Management Behavior*.

Secara umum, masih banyak Generasi Z yang belum sepenuhnya menyadari tingkat literasi keuangan, sikap keuangan, dan kontrol diri yang mereka miliki, padahal ketiga faktor tersebut berperan penting dalam membentuk *Personal Financial Management Behavior* yang sehat. Perilaku pengelolaan yang tidak sehat akan banyak membuat banyak kerugian bagi masyarakat. Oleh karena itu, penguatan *financial literacy*, *financial attitude* yang positif, serta peningkatan *self control* menjadi langkah penting agar Gen Z mampu mengelola keuangan secara lebih bertanggung jawab, efektif, dan berorientasi pada kesejahteraan finansial jangka panjang (Simarmata et al., 2025).

Penelitian ini berfokus pada analisis *Personal Financial Management Behavior* Generasi Z melalui *financial literacy*, *financial attitude*, dan *self-control* sebagai faktor utama yang memengaruhi kualitas pengelolaan keuangan pribadi. *Financial literacy* berperan dalam

meningkatkan pemahaman individu terhadap pengelolaan anggaran, tabungan, dan investasi, *financial attitude* membentuk pola pikir keuangan yang bertanggung jawab, sedangkan *self-control* membantu individu mengendalikan perilaku konsumtif dan impulsif (Simarmata et al., 2025)(Yurasti et al., 2024)(Sudirman et al., 2026). Integrasi ketiga variabel tersebut menjadi pendekatan strategis untuk memahami serta meningkatkan perilaku manajemen keuangan yang sehat pada Gen Z.

Kabupaten Bekasi dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan kawasan urban industrial dengan tingkat aktivitas ekonomi, akses teknologi keuangan digital, dan tekanan gaya hidup modern yang tinggi (Suhendar & Fahamsyah, 2024). Kondisi ini menjadikan Gen Z di Kabupaten Bekasi rentan terhadap perilaku konsumtif, namun juga memiliki peluang besar dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan rekomendasi edukatif dalam meningkatkan literasi keuangan, sikap keuangan positif, dan kontrol diri guna mendukung kesejahteraan finansial jangka panjang Generasi Z.

Penelitian sebelumnya meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *financial management behavior*. Pertama, *financial literacy* berperan penting dalam meningkatkan *financial management behavior* karena individu yang memiliki literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih mampu mengelola anggaran, menabung, dan mengambil Keputusan secara rasional (Wijaya & Setyawan, 2024)(Anjani & Darto, 2023). Pendapat lain juga menyatakan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior* (Ardhana & Linda, 2023). Kedua, *financial attitude* juga terbukti dapat membentuk perilaku keuangan yang lebih tanggung jawab melalui pola pikir positif terhadap pengelolaan uang dan perencanaan masa depan (Jordan & Nuringsih, 2023)(Ardhana & Linda, 2023). Meskipun terdapat pendapat lain yang menyatakan bahwa *Financial attitude* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior* (Saputra et al., 2026). Ketiga, Selain itu, *self-control* memiliki peran penting dalam mengendalikan perilaku konsumtif, *impulsive buying*, serta menjaga konsistensi keuangan jangka panjang (Yurasti et al., 2024)(Anjani & Darto, 2023).

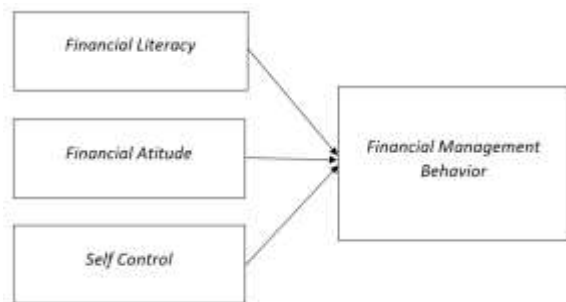
Penelitian ini bertujuan mengisi kesenjangan teori akibat adanya inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya terkait pengaruh *financial literacy*, *financial attitude*, dan *self-control* terhadap *personal financial management behavior*. Kebaruan penelitian terletak pada focus spesifik terhadap Generasi Z Kabupaten Bekasi yang berada dalam lingkungan urban industrial dengan akses tinggi terhadap *financial technology*, tekanan gaya hidup modern, serta dinamika ekonomi digital yang lebih kompleks dibandingkan wilayah lain, sehingga mampu memberikan Gambaran empiris yang lebih kontekstual dan *actual* terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi muda.

METODOLOGI

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* melalui *accidental sampling*. Pendekatan ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, yaitu pengaruh *financial literacy*, *financial attitude*, dan *self-control* terhadap *Personal Financial Management Behavior*. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada Generasi Z di Kabupaten Bekasi. Sebelum pelaksanaan distribusi kuesioner, tim peneliti terlebih dahulu melakukan observasi lapangan serta memperoleh izin dari pihak-pihak terkait guna mendukung kelancaran proses penelitian.

Responden dalam penelitian ini meliputi seluruh Generasi Z yang berdomisili di Kabupaten Bekasi, dengan karakteristik usia sesuai kategori Gen Z yang relevan dengan tujuan penelitian. Populasi penelitian adalah seluruh Gen Z di Kabupaten Bekasi, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *non-probability sampling* dengan pendekatan *accidental sampling*. Metode ini dipilih untuk mempermudah peneliti dalam menjangkau responden yang sesuai dengan kriteria penelitian secara efektif.

karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti, penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Lemeshow, dengan nilai Z berdasarkan tingkat kepercayaan 95% sebesar 1,96, nilai P sebesar 80%, $Q = 1-P$, serta tingkat ketelitian (d) sebesar 5%. Berdasarkan rumus $n = Z^2 \times P \times Q / d^2$, diperoleh jumlah sampel sebanyak 245 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan skala Likert 1 sampai 5, di mana skor 1 menunjukkan sangat tidak setuju dan skor 5 menunjukkan sangat setuju (Jordan & Nuringsih, 2023). Selanjutnya, analisis data dilakukan menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan program *Structural Equation Modeling SmartPLS*. Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti adalah *financial literacy*, *financial attitude*, dan *self-control* yang mana ketiga variabel tersebut menjadi faktor yang mempengaruhi *financial management behavior* seseorang. Berikut desain penelitiannya:



Gambar 1. Desain Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Outer Model

Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Uji Average Variance Extracted (AVE)

Average Variance Extracted (AVE)	
Financial attitude	0.689
Financial literacy	0.641
Personal Financial Management Behavior	0.694
Self control	0.880

Sumber: Output SmartPLS, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan nilai AVE, diketahui bahwa variabel *Financial attitude* memiliki nilai AVE sebesar 0,689, *Financial literacy* sebesar 0,641, *Personal Financial Management Behavior* sebesar 0,694, dan *Self control* sebesar 0,880. Seluruh variabel memiliki nilai $AVE > 0,50$ sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk dalam penelitian ini telah memenuhi syarat validitas konvergen. Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator yang digunakan mampu menjelaskan variabel laten yang diukur dengan baik sehingga layak digunakan dalam analisis selanjutnya.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Cronbach Alpha

Cronbach's Alpha	
Financial attitude	0.965
Financial literacy	0.949
Personal Financial Management Behavior	0.960
Self control	0.983

Sumber: Output SmartPLS, 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*, diketahui bahwa variabel *Financial attitude* memiliki nilai sebesar 0,965, *Financial literacy* sebesar 0,949, *Personal Financial Management Behavior* sebesar 0,960, dan *Self control* sebesar 0,983. Seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian, instrumen penelitian yang digunakan mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten dan dapat dipercaya dalam mengukur masing-masing variabel penelitian.

Analisa Inner Model

Hasil Uji R Square

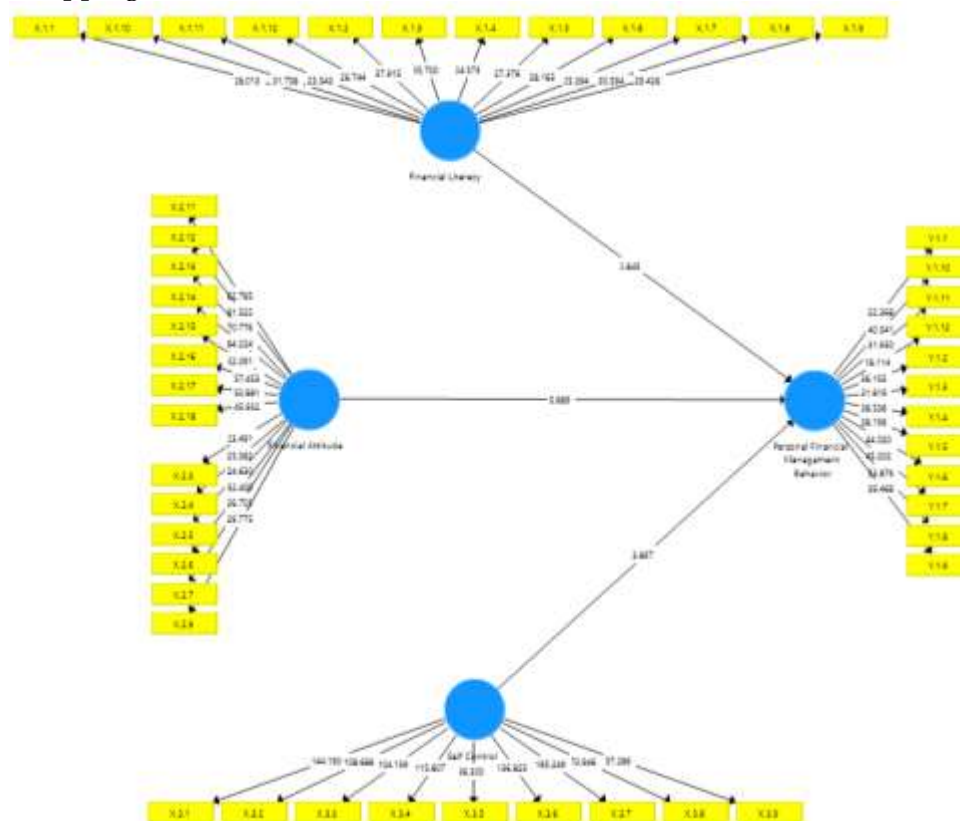
Tabel 3. Uji R Square

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
<i>Personal Financial Management Behavior</i>	0.502	0.496

Sumber: Output SmartPLS, 2026

Berdasarkan hasil uji *R-Square*, diketahui bahwa nilai *R-Square* pada variabel *Personal Financial Management Behavior* sebesar 0,502 dengan nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,496. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel *Financial attitude*, *Financial literacy*, dan *Self control* mampu menjelaskan variasi *Personal Financial Management Behavior* sebesar 50,2%, sedangkan sisanya sebesar 49,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak diteliti. Nilai *R-Square* sebesar 0,502 juga menunjukkan bahwa model penelitian termasuk dalam kategori moderat, sehingga variabel independen yang digunakan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen.

Hasil Bootstrapping



Sumber: Output SmartPLS, 2026

Berdasarkan gambar diatas, uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah suatu konstruk memengaruhi konstruk lainnya. Hasil dianggap signifikan bila *p-value* kurang dari 0,05; sebaliknya, bila lebih dari 0,05 maka pengaruhnya tidak signifikan.

Hasil Uji Path Coefficient

Tabel 4. Hasil Uji Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	STDEV	(O/STDEV)	P Values
<i>Financial attitude -> Personal Financial Management Behavior</i>	0.807	0.800	0.137	5.889	0.000
<i>Financial literacy -> Personal Financial Management Behavior</i>	0.256	0.262	0.090	2.845	0.005
<i>Self control -> Personal Financial Management Behavior</i>	-0.361	-0.354	0.093	3.897	0.000

Sumber: Output SmartPLS, 2026

Berdasarkan Hasil Uji Path Coefficient, bahwa:

- 1) *Financial literacy* terhadap *Personal Financial Management Behavior* memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,005 yang berarti $< 0,05$ dengan koefisien jalur sebesar 0,256. Dengan demikian, *Financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Personal Financial Management Behavior*.
- 2) *Financial attitude* terhadap *Personal Financial Management Behavior* memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,000 yang berarti $< 0,05$ dengan koefisien jalur sebesar 0,807. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *Financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Personal Financial Management Behavior*.
- 3) *Self control* terhadap *Personal Financial Management Behavior* memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,000 yang berarti $< 0,05$ dengan koefisien jalur sebesar -0,361. Oleh karena itu, *Self control* berpengaruh signifikan terhadap *Personal Financial Management Behavior*. Namun, arah hubungan yang ditunjukkan adalah negatif, yang berarti peningkatan *Self control* dalam model ini justru diikuti dengan penurunan *Personal Financial Management Behavior*. Hasil tersebut mengindikasikan adanya hubungan yang berlawanan arah antara kedua variabel sehingga perlu dilakukan kajian lebih lanjut terhadap karakteristik responden, indikator pengukuran, maupun kemungkinan adanya pengaruh variabel lain yang menyebabkan arah hubungan menjadi negatif.

Financial literacy terhadap *Personal Financial Management Behavior*

Berdasarkan hasil uji statistic yang telah dilakukan memperoleh nilai *P Values* sebesar 0.000 yang berarti $< 0,05$, maka dari itu terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *financial literacy* terhadap *personal financial management behavior*. Hal ini menunjukkan bahwa *financial literacy* menjadi fondasi penting dalam pengambilan keputusan keuangan sehari-hari, karena seseorang yang memiliki pemahaman mengenai pengelolaan pendapatan, tabungan, investasi, serta pengendalian utang akan lebih mampu mengatur keuangannya secara logis dan terukur. Seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan, menyusun anggaran dengan baik, menghindari utang konsumtif yang berlebihan, serta lebih konsisten dalam menyisihkan dana untuk tabungan, dana darurat, maupun investasi. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin besar pula kemampuannya dalam menerapkan perilaku pengelolaan keuangan yang efektif, sehingga dapat menciptakan stabilitas keuangan jangka panjang dan meminimalkan risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan finansial. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *personal financial management behavior*, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan pribadinya (Yurasti et al., 2024) (Anjani & Darto, 2023) (Madini et al., 2023) (Setiawan et al., 2026).

Financial attitude terhadap Personal Financial Management Behavior

Berdasarkan hasil uji statistic yang telah dilakukan memperoleh nilai *P Values* sebesar 0.000 yang berarti $< 0,05$, maka dari itu terdapat pengaruh signifikan antara variabel *financial attitude* terhadap *Personal Financial Management Behavior*. Hal ini menunjukkan bahwa *financial attitude* merupakan sikap internal yang berperan penting dalam membentuk cara seseorang memandang, menilai, dan memperlakukan uang dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang yang memiliki pandangan positif terhadap pentingnya perencanaan keuangan cenderung lebih disiplin dalam mengambil keputusan keuangan, seperti menyusun anggaran, memprioritaskan tabungan, serta menghindari pengeluaran yang tidak perlu maupun perilaku belanja impulsif. Sikap keuangan yang baik juga mendorong individu untuk lebih berorientasi pada tujuan keuangan jangka panjang dibandingkan kepuasan sesaat, sehingga mampu mengontrol pengeluaran secara lebih bijak. Oleh karena itu, semakin baik *financial attitude* yang dimiliki seseorang, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan pribadinya, karena sikap keuangan yang positif dapat menjadi jembatan antara pengetahuan keuangan yang dimiliki dengan penerapannya dalam tindakan nyata untuk mencapai stabilitas keuangan jangka panjang. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Personal Financial Management Behavior*, semakin baik sikap seseorang dalam mengelola keuangan, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya (Jordan & Nuringasih, 2023) (Simarmata et al., 2025) (Wijaya & Setyawan, 2024) (Madini et al., 2023).

Self control berpengaruh terhadap Personal Financial Management Behavior

Berdasarkan hasil uji statistic yang telah dilakukan memperoleh nilai *P Values* sebesar 0.000 yang berarti $< 0,05$, maka dari itu terdapat pengaruh antara variabel *self control* terhadap *Personal Financial Management Behavior*, karena kemampuan mengendalikan diri memungkinkan individu untuk mengatur dan membatasi perilaku keuangannya sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang telah ditetapkan. Seseorang yang memiliki tingkat *self control* yang tinggi cenderung mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Kemampuan tersebut membantu mendorong terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan yang lebih terencana dan bertanggung jawab. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa *self control* berpengaruh terhadap *Personal Financial Management Behavior*, tingkat pengendalian diri yang tinggi pada seseorang akan mampu membantunya dalam mengelola keuangan pribadinya (Simarmata et al., 2025) (Yurasti et al., 2024) (Anjani & Darto, 2023) (Chandra & Pamungkas, 2023).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *financial literacy*, *financial attitude*, dan *self control* berpengaruh signifikan terhadap *Personal Financial Management Behavior* pada Generasi Z di Kabupaten Bekasi. *Financial literacy* dan *financial attitude* terbukti berpengaruh positif dan signifikan, yang menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman keuangan serta sikap seseorang dalam memandang dan mengelola uang, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan pribadinya. Sementara itu, *self control* juga terbukti berpengaruh signifikan, meskipun arah hubungan yang dihasilkan dalam penelitian ini bersifat negatif, sehingga menunjukkan adanya kemungkinan faktor lain yang memengaruhi hubungan tersebut. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa perilaku manajemen keuangan pribadi pada Generasi Z tidak hanya dibentuk oleh pengetahuan keuangan, tetapi juga oleh sikap keuangan dan kemampuan pengendalian diri dalam menghadapi berbagai tuntutan konsumsi di era digital. Oleh karena itu, peningkatan kualitas *Personal Financial Management Behavior* pada Generasi Z perlu dilakukan melalui penguatan edukasi literasi keuangan, pembentukan sikap keuangan yang lebih bijak, serta pengembangan kontrol diri dalam pengambilan keputusan finansial. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain seperti gaya hidup atau *financial*

technology agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi.

Referensi :

- Anjani, C., & Darto. (2023). Financial Literacy , Income and Self-Control on Financial Management Behavior of Generation Z. *Journal of Business and Entrepreneurship*, 5(2), 152–164. <https://doi.org/10.54628/152>
- Ardhana, Y., & Linda, R. (2023). PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY, FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL ATTITUDE, DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR (STUDI KASUS PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI DI KOTA PEKANBARU). *Jurnal Embistek*, 2(2), 188–201. <https://embistek.org/jurnal/index.php/embistekvolume>
- BPS. (2025). Memahami Generasi Z: Tantangan, Perilaku, dan Peluang. *Badan Pusat Statistik*. <https://gorontalo.kab.bps.go.id/id/news/2025/02/05/30/memahami-generasi-z--tantangan--perilaku--dan-peluang>.
- Chandra, W., & Pamungkas, A. S. (2023). The Influence of Locus of Control, Financial Attitude, and Financial Knowledge on Financial Management Behavior. *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)*, 1(1), 578–587. <https://doi.org/10.4108/eai.18-12-2023.2350396>
- Jordan, A., & Nuringsih, K. (2023). Understanding Financial Behavior in Generation Z. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(4), 2535–2546. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i4.2535-2546>
- Laksamana, P. (2026). Pola belanja Gen Z 2025 dan 2026: “Self-reward” tetap jadi prioritas utama. *Theconversation.Com*. <https://theconversation.com/pola-belanja-gen-z-2025-dan-2026-self-reward-tetap-jadi-prioritas-utama-272453>
- Madini, R., Irfani, M. H., Malini, H., Giriati, & Yakin, I. (2023). The effect of financial literacy and love of money on the financial management behavior of generation z. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 11(3), 552–563. www.ijafibs.pelnus.ac.id
- Saputra, D., Yudha, A. M., & Utama, W. W. (2026). PENGARUH LITERASI KEUANGAN , FINANCIAL ATTITUDE , DAN FINANCIAL KNOWLEDGE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR DENGAN LIFE STYLE HEDONIS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Ournal of Science Education and Management Business (JOSEAMB)*, 5(1), 285–302. <https://rcf-indonesia.org/jurnal/index.php/JOSEAMB/index>
- Setiawan, G. D., Kusumawardhani, R., & Damanik, J. M. (2026). THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, LIFESTYLE, AND USE OF FINANCIAL TECHNOLOGY ON FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR OF GENERAION Z. *Indonesian Journal of Economics, Business, Accounting, and Management*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.63901/ijebam.v4i1.169>
- Simarmata, N. E., Sitopu, D. A., Sihombing, Y. R., & Lilia, W. (2025). Analysis of the Influence of Financial Literacy, Financial Attitude, and Self-Control on Personal Financial Management in the Environment of Prima Indonesia University Management Students. *International Journal of Scientific Multidisciplinary Research (IJSMR)*, 3(5), 793–810.
- Sudirman, I., Machmud, M., Hartati, & Mirna. (2026). The Impact Of Financial Literacy And Financial Attitudes On Financial Management. *International Journal of Education Management and Religion*, 3(1), 112–123. <https://doi.org/10.71305/ijemr.v3i1.1231>
- Suhendar, D., & Fahamsyah, M. H. (2024). The Effect of Financial Literacy, Income, and Financial Behaviour on Gen-Z Investment Decisions in Bekasi Regency. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 11(2), 655–664. <https://doi.org/10.33096/jmb.v11i2.782>
- Wahyuni, H., Erwantiningsih, E., & Pudyaningsih, A. R. (2025). Analysis Financial Management Behavior through Financial Literacy: Gen Z's Preferences Fintech, FoMO, Love of Money. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(1), 102–114. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v13i1.15526>

- Wijaya, J. C., & Setyawan, I. R. (2024). PERAN FINANCIAL LITERACY SEBAGAI MEDIASI FAKTOR PENENTU FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR GEN Z DI JAKARTA. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 06(02), 391–399. <https://doi.org/10.24912/jmk.v6i2.29842>
- Yurasti, I. A. N., Buchdadi, A. D., & Iranto, D. (2024). Pengaruh Financial Literacy dan Self Control Terhadap Financial Management Behavior pada. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology and Educational Research*, 2(1b), 1031–1044. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1.2599>